

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh pilihan desain atau model penelitian. Selain itu ketepatan penggunaan metode dalam penelitian sangat menentukan objektivitas hasil penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, Suharsimi Arikunto mengemukakan mengenai salah satu metode penelitian deskriptif, “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarakan variabel masa lalu dan masa sekarang” (Suharsimi Arikunto,1997:9).

Sejalan dengan pengertian di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah-masalah yang ada sekarang berdasarkan data aktual, yaitu dengan menyajikan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikannya dengan dasar-dasar teori yang telah ada.

Kemudian, Ronny Kountour (2003:105), mempertegas pengertian deskriptif ini dengan mengemukakan ciri-ciri penelitian deskriptif sebagai berikut:

1. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu
2. Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu per satu
3. Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif, karena penelitiannya mengarah kepada analisis

penetapan *capital expenditure* dalam penentuan penyusutan aktiva tetap dan besarnya laba.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:94) mengemukakan bahwa “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sehingga untuk memahami penggunaan variabel dan untuk menentukan data apa yang diperlukan serta untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini, maka perlu kiranya variabel-variabel tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

TABEL 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Penetapan <i>Capital Expenditure</i>	Pengeluaran yang nominalnya relatif besar dan/atau memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.	Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh PO. Karunia Bakti untuk: - reparasi besar-besaran - penggantian - penambahan - penyusunan kembali	Rasio
Penentuan Penyusutan aktiva tetap	- Rumus penyusutan sebelum adanya	<u>Harga Pokok – Nilai Residu</u> Umur Ekonomis	Rasio

	<i>capital expenditure</i> - Rumus penyusutan setelah adanya <i>capital expenditure</i>	$\frac{\text{Nilai Buku} + \text{CE} - \text{NR}}{\text{Umur Ekonomis}}$	Rasio
Penentuan Besarnya Laba	Selisih Laba Kotor	Laba kotor pada periode terjadi <i>capital expenditure</i> dikurangi laba kotor pada periode sebelum adanya <i>capital expenditure</i>	Rasio

3.3 Populasi

Dalam menunjang keberhasilan suatu penelitian, pelaksanaan penelitian memerlukan suatu objek penelitian yang merupakan suatu alat untuk memperoleh data, sehingga akan selalu berhadapan dengan populasi karena populasi merupakan sumber data.

Sehubungan dengan penelitian tersebut, Sugiyono (2001:57) mengemukakan definisi populasi bahwa: "Populasi dalam penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa populasi tidak hanya diartikan sebagai kumpulan manusia (orang) saja, tetapi meliputi juga gejala, nilai, peristiwa dan benda-benda alam yang lain.

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah “aktiva tetap (bus) milik PO. Karunia Bakti yang mengalami *capital expenditure* selama periode 2003 sampai dengan periode 2005”. Yang menjadi alasan, mengapa periode 2003-2005 yang dijadikan populasi dalam penelitian ini, dikarenakan pada tiga periode tersebut banyak terjadi pengeluaran yang berhubungan dengan penggunaan aktiva tetap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara yaitu usaha untuk mencari data melalui tanya jawab langsung dengan pihak yang dapat memberikan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Teknik wawancara berupa tanya jawab, dilakukan dengan terlebih dahulu membuat pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

Adapun pihak-pihak yang menjadi sumber informasi bagi penelitian, yaitu melibatkan beberapa pejabat dan karyawan PO. Karunia Bakti, seperti: Bagian Keuangan dan Bagian Operasional, sedangkan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman wawancara, antara lain:

- a. Bagaimanakah sejarah dan perkembangan PO. Karunia Bakti?
 - b. Bagaimanakah struktur organisasi PO. Karunia Bakti?
 - c. Bagaimanakah aktivitas pokok yang dilakukan oleh PO. Karunia Bakti?
 - d. Bagaimanakah kebijakan PO. Karunia Bakti sehubungan dengan penetapan *capital expenditure* dan penggunaan metode penyusutan aktiva tetap?
2. Telaah Dokumen

Telaah dokumen yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen serta bahan-bahan lain yang diperoleh dari perusahaan. Data dokumentasi tersebut berupa Laporan Keuangan PO. Karunia Bakti yang terdiri dari Laporan Rugi Laba kotor dan daftar biaya akibat penggunaan aktiva tetap selama periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu berupa bukti-bukti transaksi.

3.5 Teknik Analisis Data

Data akan memberikan informasi yang bermakna terhadap penelitian apabila seluruh data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data tersebut

telah diolah dan dianalisis. Melalui teknik pengolahan data dan analisis data akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana cara pemecahan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif terhadap data historis keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan rugi laba dan daftar biaya akibat penggunaan aktiva tetap selama tiga periode akuntansi tersebut, sehingga dapat diketahui pengeluaran-pengeluaran yang termasuk *capital expenditure* yang akan dikapitalisasikan kedalam harga pokok baru suatu aktiva tetap.

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan penggunaan aktiva tetap di PO. Karunia Bakti selama tiga periode, yakni dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2005.
2. Menggolongkan pengeluaran yang nominalnya relatif besar dan diperkirakan dapat menambah umur manfaat aktiva tetap kedalam *capital expenditure* sesuai dengan PSAK No. 16
3. Menganalisis kesesuaian penetapan *capital expenditure* yang dibuat PO. Karunia Bakti dengan PSAK No. 16
4. Menghitung besarnya penyusutan pada setiap armada bus sebelum terjadinya *capital expenditure*, dengan rumus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{H arg aP o k o k} - \text{N i l a i R e s i d u}}{\text{U m u r E k o n o m i s}}$$

5. Menghitung besarnya penyusutan pada setiap armada bus setelah terjadinya *capital expenditure*, dengan rumus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Buku} + \text{Capital Expenditure} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

6. Menganalisis dampak adanya *capital expenditure* terhadap besarnya beban penyusutan.
7. Membandingkan besarnya laba kotor yang diperoleh pada periode sebelum dan pada periode dimana terjadi *capital expenditure*.
8. Mencari sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor.
9. Menganalisis dampak adanya *capital expenditure* terhadap besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan.
10. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

